

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari penelitian deskriptif adalah paparannya bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *why*, dan *how*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.²⁸ Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif, dikarenakan hasil penelitian ditekankan pada deskripsi secara objektif tentang implementasi kurikulum merdeka kelas V SDIT Al-Madani Tapin Tahun Ajaran 2023/2024.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif,

²⁸ Nurul Ulfatih, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan)* (Malang: Bayumedia Publishing, 2012), 25.

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²⁹ Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar mampu meneliti implementasi kurikulum merdeka kelas V SDIT Al-Madani Tapin Tahun Ajaran 2023/2024.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah SDIT Al-Madani Tapin yang berlokasi di jalan Haur Raya, RT 09 RW 03, Rangda Malingkung, Tapin, Kalimantan Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan bulan Mei tahun 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum, dan 2 orang guru kelas V SDIT Al Madani Tapin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al Madani Tapin, yang meliputi: bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al Madani Tapin, apa saja problematika pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

Tapin, apa saja solusi dari problematika pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani Tapin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data Pokok

Data tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT AlMadani Tapin, yaitu meliputi:

- a. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani Tapin.
- b. Apa saja problematika pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani Tapin.
- c. Apa saja solusi dari problematika pada implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani Tapin.

2. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yaitu meliputi :

- a. Profil SDIT Al-Madani Tapin
- b. Keadaan dewan guru di SDIT Al-Madani Tapin.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di SDIT Al-Madani Tapin.
- d. Visi, misi, dan tujuan SDIT Al-Madani Tapin.

3. Sumber Data

- a. Responden, yaitu kepala kekolah, wakil kepala kekolah bagian kurikulum, dan 2 guru wali kelas 5.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, guru, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi penunjang data penelitian.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik pengumpulan data

1. Observasi

Observasi adalah upaya peneliti yang mengetahui kebenaran mengenai apa yang diteliti dengan cara mendengarkan sendiri atau merasakan sendiri.³⁰ Observasi dapat berupa kunjungan ke tempat kegiatan secara langsung, agar semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek-objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Peran peneliti sebagai pengamat dalam penelitian ini, metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, sarana-prasarana, kondisi siswa, proses penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran khususnya dalam pelajaran matematika, serta hal-hal lain yang perlu diamati dalam kelas V di SDIT Al-Madani Tapin

³⁰ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 21.

Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dalam implementasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran matematika. Hal ini dilakukan untuk mengetahui implementasi pembelajaran pada kurikulum merdeka belajar yang dilakukan oleh guru matematika di SDIT Al-Madani Tapin.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan percakapan atau tanya jawab untuk mengekstrak informasi langsung dari sumber data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mencari masalah yang akan diselidiki, tetapi juga jika peneliti ingin memahami hal-hal dari responden lebih dalam.³¹ Wawancara terdiri dari pertanyaan tentang kurikulum merdeka yang mendukung pembelajaran matematika. Wawancara ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi rinci tentang implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika.

Peneliti menggunakan teknik wawancara formal atau terstruktur karena sebelum peneliti sudah menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang akan diperoleh melalui teknik wawancara yaitu mengenai implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika. Wawancara diikuti oleh guru mata pelajaran matematika atau wali kelas, kepala

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 418.

sekolah, dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SDIT Al-Madani Tapin. Peneliti melakukan wawancara melalui berbagai pertanyaan yang akan diajukan terkait objek penelitian yang akan ditinjau dan juga dilengkapi pedoman wawancara saat melakukannya.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam arsip atau dokumen.³² Dokumentasi digunakan untuk memperkuat hasil dari observasi dan wawancara. Dokumentasi pada penelitian ini yaitu data sekolah, data kurikulum, daftar nama informan, serta foto-foto pendukung.

Melalui dokumentasi ini peneliti akan menjaring data-data yang ada baik berupa dokumentasi yang berkaitan dengan implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran matematika kelas V SDIT Al-Madani Tapin.

F. Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pengolahan data penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tahap reduksi

Reduksi data meliputi meringkas, menyeleksi dan menyusun hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan pola. Dengan demikian informasi yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data tambahan

³² Djaali, Metodologi Penelitian Kuantitatif (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, t.t.), 55

dan mencarinya saat dibutuhkan.³³ Pada tahap ini peneliti menyusun, menyeleksi, menyederhanakan data dari hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data yang telah dipilih dan ditetapkan.

2. Teknik Penyajian Data

Mengumpulkan data-data yang telah diseleksi dan disederhanakan pada saat reduksi untuk selanjutnya dijadikan satuan satuan data. Satuan-satuan data tersebut dipisahkan berdasarkan implementasi dan problematika kurikulum merdeka. Dari hasil wawancara dilakukan analisis kemudian disimpulkan yang berupa data temuan, sehingga mampu menjawab fokus penelitian ini.

3. Tahap penarikan kesimpulan

Suatu kesimpulan diperoleh dari gambaran atau pendeskripsian secara keseluruhan data yang telah disajikan. Peneliti menyimpulkan data hasil penelitian sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah dalam analisis data wawancara sebagai berikut.

1. Tahap reduksi, meliputi penyusunan dan pemilihan data dari hasil wawancara yang diperoleh dari sumber data yang telah dipilih dan ditentukan sebelumnya.
2. Tahap penyajian data, mengumpulkan data yang telah diseleksi dan disederhanakan pada tahap reduksi untuk digunakan sebagai unit data titik nantinya. Unit data diklasifikasikan berdasarkan pedoman wawancara

³³ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019), 440.

tentang implementasi dan probmatika kurikulum merdeka.

3. Tahap penarikan kesimpulan, menyimpulkan data penelitian sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.

H. Uji kredibilitas Data

Pemeriksaan keabsahan data pada hakekatnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang yang mengklaim tidak ilmiah juga merupakan merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari tubuh penelitian kualitatif.³⁴ Keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan sangat penting untuk mendapatkan pengakuan hasil penelitian. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik berikut:

1. Ketekunan/kejegan pengamatan

Kejegan Pengamatan mengacu pada pencarian interpretasi yang konsisten dalam berbagai konteks dalam kaitannya dengan proses analisis yang berkelanjutan dan tentatif. Peneliti terlibat langsung dalam melakukan pengamatan yang cermat dan rinci secara berkesinambungan dalam hal ini.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan melakukan *cross check* secara menyeluruh terhadap sumber data serta pengumpulan data. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan

³⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2007), 320.

gambaran yang utuh mengenai fokus penelitian dan tujuan penelitian, peneliti menggunakan metode wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut.

3. Pemeriksaan melalui diskusi

Pemeriksaan ini dilakukan dengan mempresentasikan hasil awal atau akhir yang diperoleh melalui diskusi dengan rekan sejawat. Pada titik ini dilakukan diskusi dengan pembimbing untuk mendapatkan masukan baik metodologi maupun konteks penelitian, sehingga data yang diharapkan dalam penelitian tidak menyimpang dan data yang diperoleh benar-benar menunjukkan data yang valid.